



**PUTUSAN**

Nomor 0054/Pdt.G/2014/PA. Pdn

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Pandan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam musyawarah Majelis Hakim telah memutuskan perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh:

Penggugat, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Jualan, tempat tinggal di Jalan Lingkungan III, (Dekat Tangkahan TP/Rumah Bapak Asmir Pudan) Desa Pasar Sorkam, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah, selanjutnya disebut sebagai: **Penggugat**;

M e l a w a n

Tergugat, umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Nelayan, tempat tinggal di Jalan Lingkungan III, (Dekat Tangkahan TP/Rumah Bapak Asmir Pudan) Desa Pasar Sorkam, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah, selanjutnya disebut sebagai : **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar pernyataan Penggugat dan pengakuan Tergugat;

Setelah mendengar keterangan pihak keluarga dan memeriksa alat-alat bukti di persidangan;



**TENTANG DUDUK PERKARANYA**

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 03 Juni 2014 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pandan dengan Register Nomor: 0054/Pdt.G/2014/PA. Pdn, telah mengajukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 29 Desember 1990, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sorkam sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor 35//1991 tanggal 29 Desember 1990;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dikediaman bersama di Pasar Sorkam;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 4 orang anak bernama Anak 1 Anak 2 Anak 3 4. Jainal Amri (LK) umur 12 Tahun;
4. Bahwa sejak tahun 2013 ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi yang disebabkan antara lain:
  - Tergugat malas bekerja;
  - Tergugat sering berkata-kata kasar kepada Penggugat ketika bertengkar;
  - Tergugat sering ingin memulangkan Penggugat kerumah orangtua Penggugat ketika terjadi pertengkaran;
  - Tergugat mengusir Penggugat dan anak Penggugat dan Tergugat dari rumah kediaman bersama;
  - Tergugat sering membangga-banggakan semua pemberian Tergugat

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kepada Penggugat;

5. Bahwa puncak keretakan hubungan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat terjadi pada 27 Mei 2014, terjadi pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat disebabkan karena sepeda motor anak Penggugat dan Tergugat hilang saat bekerja. Dikarenakan kejadian tersebut Tergugat marah-marah kepada Penggugat dan anak Penggugat dan Tergugat dan Tergugat tidak terima dengan kejadian hilangnya sepeda motor anak Penggugat dan Tergugat tersebut sehingga Tergugat marah dan mengusir Penggugat dan anak Penggugat dan Tergugat dari rumah kediaman bersama. Dan Tergugat juga menutup pintu dan jendela rumah dengan cara memakunya dengan paku agar Penggugat dan anak Penggugat dan Tergugat tidak boleh lagi masuk kerumah kediaman bersama. Setelah kejadian itu Penggugat dan anak Penggugat dan Tergugat pun pergi kerumah saudaranya di Desa pasar Sorkam Juga, yang akibatnya akibatnya antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah selama 6 hari lamanya hingga sekarang ini;
6. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak lagi dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi; dan karenanya agar masing-masing pihak tidak lebih jauh melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan alternative terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan antara Penggugat dengan Tergugat;
7. Penggugat bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

yang berlaku;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Pandan segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in suhra Tergugat (Penggugat) terhadap Penggugat (Tergugat);
3. Membebaskan biaya yang timbul dalam perkara ini kepada Penggugat;

Atau,

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex Aquo et bono);

Bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat telah hadir sendiri, dan oleh Ketua Majelis telah diusahakan perdamaian namun tidak berhasil, lalu Ketua Majelis menjelaskan bahwa sebelum pemeriksaan pokok perkara diperlukan upaya mediasi dengan mediator yang bernama Drs. H. Surisman dan mediator telah melakukan upaya mediasi sebanyak kali yang hasilnya proses/mediasi gagal;

Bahwa selanjutnya pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan surat gugatantersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat telah mengajukan jawaban/bantahannya secara lisan yang pada pokok Tergugat membenarkan semua alasan atau dalil-dalil Penggugat dalam surat gugatannya, tetapi dengan alasan sebagai berikut:

- Bahwa Tergugat melakukan semua itu karena Penggugat tidak



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menghormati Tergugat, dan Penggugat sering melawan kepada Tergugat;

- Bahwa Tergugat tidak bersedia lagi untuk kembali membina rumah tangga dengan Penggugat, karena Penggugat telah menikah dengan laki-laki lain yang bernama Gindo dan Penggugat telah meminjam uang ke Bank BRI sebesar Rp 75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah) tanpa musyawarah dan seizing dari Tergugat;

Bahwa atas jawaban tersebut, Penggugat mengajukan repliknya yang pada pokoknya membenarkan jawaban Tergugat, tetapi keadaan tersebut terjadi karena Tergugat sering mengusir Penggugat dari rumah tempat kediaman bersama, dan Tergugat selalu menyebut-nyebut harta peninggalan orangtua Tergugat kepada Penggugat;

Bahwa atas replik Penggugat tersebut, Tergugat telah mengajukan dupliknya secara lisan yang pada pokoknya tetap pada jawaban semula;

Bahwa untuk meneguhkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Sorkam Nomor 35/II/1991 tanggal 29 Desember 1990, bukti tersebut telah *dinazegelen* dan telah dicocokkan ternyata sesuai dengan asli (Bukti P);

Bahwa atas bukti surat Penggugat tersebut, Tergugat membenarkan dan tidak membantah isinya;

Bahwa selain alat bukti tertulis sebagaimana tersebut di atas Penggugat juga telah menghadirkan bukti saksi-saksi di muka sidang yaitu sebagai berikut:

1. Napia Pasaribu Binti Abdul Munir Pasaribu, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Pasar Sorkam, Lingkungan

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

III, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah, saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya sebagai berikut;

- Bahwa saksi kenal kepada Penggugat dan Tergugat karena saksi sebagai sepupu Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tahun 1990 dan telah dikaruniai empat orang anak;
- Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun damai, kemudian setelah itu terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan pengaruh pihak ketiga karena Penggugat sudah menikah dengan laki-laki lain di bawah tangan, Tergugat sering berkata kasar Penggugat, dan Tergugat sering mengusir Penggugat dari rumah tempat tinggal bersama;
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah sejak satu bulan yang lalu;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dinasihati oleh pihak keluarga agar tidak bercerai, namun usaha tersebut tidak berhasil, karena Penggugat tetap bersikeras ingin bercerai dengan Tergugat;
- Bahwa saksi tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

2. Rosnita Binti Sikan, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Lingkungan III, Pasar Sorkam, Kecamatan Sorkam Barat, Kabupaten Tapanuli Tengah, saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi kenal kepada Penggugat dan Tergugat karena saksi sebagai tetangga Penggugat;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tahun 1990 dan telah dikaruniai empat orang anak;
- Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun damai, namun akhir-akhir ini sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena Tergugat memenuhi nafkah lahir dan bathin kepada Penggugat, Tergugat bersikap kasar dan marah-marah kepada Penggugat;
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah sejak satu bulan yang lalu;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dinasihati oleh pihak keluarga agar tidak bercerai, namun usaha tersebut tidak berhasil;

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Penggugat dan Tergugat membenarkan dan menyatakan tidak keberatan;

Bahwa kedua belah pihak telah menyampaikan kesimpulannya yang untuk mempersingkat uraian putusan pada pokoknya kesimpulan kedua belah pihak tetap tetap pada pendiriannya masing-masing dan memohon putusan;

Bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini mengenai jalannya persidangan untuk selengkapya ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang perkara ini yang dijadikan dasar pertimbangan dalam membuat putusan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan putusan ini;

## TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti diuraikan tersebut di atas;



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat beragama Islam dan perkawinan mereka dilangsungkan berdasarkan hukum Islam maka berdasarkan pasal 49 huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka Pengadilan Agama Pandan berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya mendalilkan, bahwa Penggugat dan Tergugat suami isteri yang telah melangsungkan pernikahan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Sorkam, dan sekarang kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis, maka berdasarkan ketentuan pasal 40 dan pasal 63 ayat 1 huruf (a) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Penggugat mempunyai *legal standing* untuk mengajukan gugatan ke Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa berdasarkan *relas* panggilan Nomor 0054/Pdt.G/2014/PA.Pdn tanggal 6 Juni 2014 yang dibacakan dalam persidangan, Penggugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap dalam persidangan;

Menimbang, bahwa berdasarkan *relas* panggilan Nomor 0054/Pdt.G/2014/PA.Pdn tanggal 6 Juni 2014 yang dibacakan dalam persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap dalam persidangan;

Menimbang, bahwa pemanggilan terhadap Penggugat dan Tergugat telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 145 R.Bg jo. Pasal 26

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 *jis.* Pasal 138 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia Tahun 1991, Penggugat dan Tergugat telah hadir secara *in person* di persidangan;

Menimbang, bahwa untuk menegakkan ketentuan Pasal 154 R.Bg jo Pasal 31 ayat (1) dan (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 82 ayat (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama jo. Pasal 143 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, Majelis Hakim telah berupaya mendamaikan dengan cara menasehati Penggugat agar rukun kembali membina rumah tangga dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil karena Penggugat tetap berkeras hati untuk bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa proses mediasi terhadap para pihak dalam perkara ini telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2008 dengan mediator Drs. H. Surisman yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2014 dan sesuai dengan laporan mediator bahwa proses mediasi tersebut gagal mencapai perdamaian, namun Majelis Hakim setiap persidangan selalu menasehati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat didasarkan atas dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 29 Desember 1990 Penggugat dan Tergugat melangsungkan pernikahan di Kecamatan Sorkam dan telah dikaruniai

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

empat orang anak;

2. Bahwa sejak tahun 2013 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat yang disebabkan Tergugat malas bekerja, Tergugat sering berkata-kata kasar kepada Penggugat ketika bertengkar, Tergugat sering ingin memulangkan Penggugat kerumah orangtua Penggugat ketika terjadi pertengkaran, Tergugat mengusir Penggugat dan anak Penggugat dan Tergugat dari rumah kediaman bersama, Tergugat sering membangga-bangga semua pemberian Tergugat kepada Penggugat;
3. Bahwa puncak keretakan hubungan rumah tangga Penggugat dan Tergugat terjadi pada 27 Mei 2014 terjadi pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat disebabkan karena sepeda motor anak Penggugat dan Tergugat hilang saat bekerja dan Tergugat marah-marah kepada Penggugat dan anak Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat telah memberikan jawaban secara lisan yang pada pokoknya membenarkan semua alasan atau dalil-dalil Penggugat dalam surat gugatannya, tetapi Tergugat melakukan semua itu karena Penggugat tidak menghormati Tergugat, dan Penggugat sering melawan kepada Tergugat, dan Tergugat tidak bersedia kembali membina rumah tangga dengan Penggugat, karena Penggugat sudah menikah dengan laki-laki yang bernama Gindo;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan bukti- bukti surat yaitu berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

35/V/1991 tanggal 29 Desember 1990 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sorkam, kode (P);

Menimbang, bahwa bukti surat tersebut di atas telah diakui Tergugat dan merupakan akta otentik yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dan telah *dinazegelen* dan telah dicocokkan serta telah sesuai dengan aslinya, maka berdasarkan pasal 285 R.Bg. dan pasal 301 R.Bg, bukti tersebut harus diakui kebenarannya serta telah memenuhi syarat pembuktian baik *formil* maupun *materiil*, sehingga dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut di atas, Penggugat juga telah mengajukan bukti 2 (dua) orang saksi, dan kedua orang saksi yang berasal dari keluarga dan orang dekat dengan Penggugat, saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang saling bersesuaian satu sama lainnya dan relevan dengan pokok perkara, dan tidak terhalang untuk menjadi saksi dalam perkara ini, maka berdasarkan ketentuan pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo pasal 134 Kompilasi Hukum Islam jo. pasal 172, 175 dan pasal 309 R.Bg., saksi-saksi tersebut dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil Penggugat dan sesuai dengan bukti (P) yang diakui Tergugat serta diperkuat pula oleh keterangan dua orang saksi di bawah sumpah maka harus dinyatakan terbukti, bahwa Penggugat dan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah sejak tanggal 29 Desember 1990;

Menimbang, bahwa untuk mengetahui keadaan rumah tangga

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penggugat dan Tergugat, Majelis Hakim telah mendengar keterangan saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat yang keterangannya pada pokoknya sebagai berikut:

Menimbang, bahwa saksi pertama yang bernama Napia Pasaribu Binti Abdul Munir Pasaribu telah menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tahun 1990 dan telah dikaruniai empat orang anak, pada mulanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun damai, kemudian setelah itu terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan pengaruh pihak ketiga karena Penggugat sudah menikah dengan laki-laki lain di bawah tangan, Tergugat sering berkata kasar kepada Penggugat, Tergugat sering mengusir Penggugat dari rumah tempat tinggal bersama, akhirnya antara Penggugat dan Tergugat sudah satu bulan tidak satu rumah lagi, Penggugat dan Tergugat telah dinasehati oleh pihak keluarga, namun tidak berhasil, dan saksi tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi pertama yang menerangkan bahwa salah penyebab keterakan rumah tangga Penggugat dan Tergugat adalah karena Penggugat sudah menikah dibawah tangga dengan laki-laki lain, namun hal itu Penggugat lakukan karena Penggugat sudah tidak tahan lagi dengan sikap Tergugat yang selalu kasar dan sering mengusir Penggugat dari tempat tinggal bersama, sehingga Majelis Hakim memandang menyebabkan ketidakharmonisan rumah tangga Penggugat dan Tergugat bukanlah dipiju dari kesalahan Penggugat semata;

Menimbang, bahwa saksi kedua yang bernama Rosnita Binti Sikan telah



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat suami isteri yang menikah pada tahun 1990 dan telah dikaruniai empat orang anak, rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada awalnya hidup rukun damai, namun akhir-akhir ini sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan Tergugat tidak memenuhi nafkah lahir dan bathin kepada Penggugat, Tergugat bersikap kasar dan marah-marah kepada Penggugat, dan Penggugat telah berpisah tempat tinggal dengan Tergugat sejak lebih kurang satu bulan yang lalu, dan setahu saksi Penggugat dan Tergugat pernah menasehati dan didamaikan oleh pihak keluarga, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa terhadap keterangan kedua saksi Penggugat tersebut, Majelis Hakim memberikan pertimbangan bahwa keterangan kedua saksi di atas telah menerangkan sebab-sebab atau alasan hukum (*Vreem de Oorzaak*) timbulnya pertengkaran dan perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat, dan Penggugat telah berpisah tempat tinggal dengan Tergugat, dengan demikian Majelis Hakim berpendapat bahwa terhadap keterangan kedua saksi tersebut mempunyai nilai sebagai dalil pembuktian dan patut untuk dipertimbangkan dalam putusan ini, oleh karena itu dalil gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat dinyatakan terbukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas Majelis Hakim telah menemukan fakta di persidangan sebagai berikut:

- Bahwa, rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang telah dibina sejak tanggal 29 Desember 1990, dan telah dikaruniai empat orang anak, dan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sekarang sudah tidak harmonis lagi oleh karena telah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran antara

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penggugat dan Tergugat yang disebabkan Tergugat tidak bertanggung jawab dalam kebutuhan rumah, Tergugat bersikap kasar dan marah-marah kepada Penggugat;

- Bahwa, Penggugat telah berpisah tempat tinggal dengan Tergugat sejak satu bulan yang lalu;
- Bahwa, Penggugat telah dinasehati oleh saksi dan Majelis Hakim di persidangan agar bersabar dan tidak bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat, bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat telah pecah (*broken marriage*), dimana ikatan batin kedua belah pihak sulit dipersatukan dan apabila perkawinan semacam ini tetap dipertahankan maka dikhawatirkan akan menimbulkan mudarat yang lebih besar dan tidak dapat mewujudkan tujuan luhur perkawinan, yaitu untuk membentuk rumah tangga yang bahagia, tenteram, kekal, dan damai (*sakinah mawaddah wa rahmah*), sebagaimana dikehendaki oleh pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 2 dan pasal 3 Kompilasi Hukum Islam serta Al-Qur'an surah *Ar-Ruum* ayat 21 yang berbunyi sebagai berikut:

نأق لء مكل نم مكسفنأ اجاوزأ اونكسنا لهيلا لعجو مكنيب ءدوم ءمحررون إى فكلاذ تيللا

ءئيانمو

ءوقل نوركفتي.

Artinya: "Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

*untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenang kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”;*

Menimbang, bahwa dengan demikian alasan perceraian yang diajukan oleh Penggugat telah memenuhi ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa perkara tersebut di atas merupakan perkara cerai gugat yang diajukan oleh Penggugat sebagai isterinya dan oleh karenanya, berdasarkan pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, Majelis Hakim menjatuhkan talak Tergugat dengan talak satu *ba'in shughra*;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Pandan untuk menyampaikan salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan yang mewilayahi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan yang mewilayahi tempat perkawinan dilangsungkan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara dibebankan kepada



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penggugat;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum *syara'* yang berkaitan dengan perkara ini;

## MENGADILI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat);
3. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Tangerang untuk menyampaikan Salinan Putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama yang mewilayahi meliputi kediaman Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat pernikahan dilangsungkan untuk didaftar dan dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 346.000,00 (tiga ratus empat puluh enam ribu rupiah);

Demikian dijatuhkan putusan ini di Pandan, pada hari Selasa tanggal 15 Juli 2014 Masehi bertepatan dengan tanggal 17 Ramadan 1435 Hijriah dalam permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Pandan yang terdiri dari Drs. Ildal, SH sebagai Hakim Ketua Majelis serta Sri Armaini, S.HI, M.H dan M. Rifai, S.HI.,M.HI. sebagai Hakim-Hakim Anggota serta diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota serta Drs. Abd. Jalil Siregar sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat;

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Ketua Majelis

Drs. Ildal, SH.

Hakim

Anggota

Hakim Anggota

Sri Armaini, S.HI.,M.H.

M.

Rifai, S.HI.,M.HI.

Panitera Pengganti

Drs. Abd. Jalil Siregar

Perincian Biaya Perkara :

- |               |                 |
|---------------|-----------------|
| 1. Pencatatan | : Rp. 30.000,-  |
| 2. Proses     | : Rp. 50.000,-  |
| 3. Panggilan  | : Rp. 255.000,- |
| 4. Redaksi    | : Rp. 5.000,-   |
| 5. Materai    | : Rp. 6.000,-   |

Jumlah  
ribu rupiah):

-----  
Rp. 346.000,- (tiga ratus empat puluh enam